Pengaruh Inspeksi K3 Terhadap Kedisiplinan Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri Dengan Di moderasi Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan

Agung Yoga Prasetia[1], Feri Harianto[2]
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2]
e-mail: ayogaprasetia@gmail.com

ABSTRACT

The risk of occupational accidents in construction projects has a high category. One of the reasons is less disciplined factor in using personal protective equipment and still lack of knowledge about occupational safety. One of the ways that can be used for labor discipline is with the K3 inspection. The purpose of this research is to know the relationship and influence of K3 inspection to the discipline of workers in using personal protective equipment. The research method is used using questionnaires. The sampling used is purposive sampling with workers and handyman respondents. The sample size used as the respondent is 30. The analysis used is a simple regression with moderation. The spread of questionnaires was conducted in the construction project of Grand Dharmahusada Lagoon apartment Surabaya. The results showed that the correlation level of the inspection relationship of K3 to discipline was of R = 0634 in categorising strong relationships with linear regression equations before the moderation of R = 63.4% and the equation form Y = 25,000 + 0.472 X, whereas the model of equation after the moderation of education (Z2) magnitude value R = 66.3%, with the equation is Y = 22,846 + 0.448 X + 0658 Z1 + 0781 Z2 + 0105 ZI. X1 + 0.024 Z2. X2 + E. Shows increased relationship and influence after the education moderation (Z2) was seen from the R value of 63.4% to 66.3%.

Keywords: *K3 inspection, discipline, workplace accident*

ABSTRAK

Risiko kecelakaan kerja di proyek konstruksi mempunyai kategori yang tinggi. Salah satu penyebabnya adalah faktor kurang disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri serta masih minimnya pengetahuan tentang keselamatan kerja. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk kedisiplinan tenaga kerja yaitu dengan Inspeksi K3. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh inspeksi K3 terhadap kedisiplinan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri. Metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan responden pekerja dan tukang. Ukuran sampel yang digunakan sebagai responden adalah 30. Analisis yang digunakan yaitu regresi sederhana dengan moderasi. Penyebaran kuesioner dilakukan di proyek pembangunan Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat korelasi hubungan inspeksi K3 terhadap kedisiplinan yaitu sebesar r = 0.634 di kategorikan hubungan kuat dengan persamaan regresi linear sebelum moderasi besarnya R= 63,4% dan bentuk persamaan yaitu Y = 25.000 +0.472X, sedangkan model persamaan sesudah adanya moderasi pendidikan (Z2) besarnya nilai R = 66,3 %, dengan persamaan yaitu Y = 22.846 + 0.448X + 0.658 Z1 + 0.781 Z2 + 0.105 ZI.X1 + 0.024 Z2.X2 + e. Menunjukkan peningkatan hubungan dan pengaruh sesudah adanya moderasi pendidikan (Z2) dilihat dari nilai R sebesar 63,4% menjadi 66,3%.

Kata kunci: Inspeksi K3, kedisiplinan, kecelakaan kerja

PENDAHULUAN

Pada setiap pekerjaan pembangunan konstruksi selain melihat dari ketepatan biaya, mutu dan waktu perlu juga memperhatikan aspek kecelakaan kerja. Di sektor pekerjaan konstruksi kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia yaitu sebesar 31.9% [2]. Salah satu

penyebab dari kecelakaan kerja yaitu kurangnya disiplin dalam hal menggunakan alat pelindung diri dan minimnya pengetahuan tentang keselamatan kerja. penelitian sebelumnya mengatakan bahwa setiap perusahaan wajib melakukan pemeriksaan atau Inspeksi K3 bertujuan untuk mencegah perilaku tidak disiplin terutama dalam menggunakan alat pelindung diri yang berguna untuk mengurangi angka kecelakaan kerja di proyek konstruksi [3]. Oleh karena itu wajib bagi setiap pekerjaan konstruksi atau setiap perusahaan melakukan inspeksi atau pemeriksaan agar kecelakaan kerja dapat diminimalisir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara inspeksi K3 terhadap suatukedisiplinan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri. Objek atau lokasi penelitian yaitu di Proyek Apartemen Grand Dhamahusada Lagoon Surabaya, dengan analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan moderasi. Sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja di lokasi proyek konstruksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan (K3)

Inspeksi K3 dilakukan untuk menjamin bahwa di lingkungan tempat kerja selalu dalam kondisi aman, sehat, dan selamat dengan menemukan masalah-masalah serta melakukan analisis risikonya sebelum kerugian terjadi, kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang benar-benar terjadi [7]. Tujuan dari Inspeksi K3 yaitu untuk melakukan pengawasan terhadap bahaya kecelakaan yang bisa dideteksi dari awal sebelum terjadinya kecelakaan kerja dengan sesuai prosedur, standar, serta teknis yang diberikan oleh pihak K3 [7].

Disiplin Kerja

Kedisiplinan adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk memperbaiki perilaku dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam mentaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak K3 [4]. Tujuan disiplin kerja adalah sebagai bentuk pelatihan atau memberikan pengetahuan tentang disiplin kerja supaya para pekerja selalu mentaati peraturan baik secara tulisan maupun secara lisan. Selain itu, diharapkan setiap pekerja dapat menghasilkan produktivitas sesuai dengan harapan perusahaan [5].

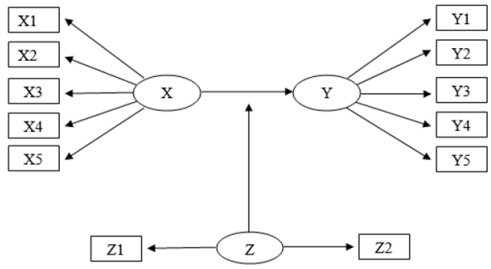
Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja yaitu kecelakaan yang terjadi ditempat atau lingkungan kerja yang disebabkan berbagai faktor antara lain kebiasaan, kesalahan, dan kondisi yang tidak aman [6]. Kecelakaan kerja pada tahun 2013 kecelakaan kecil yang sering terjadi yaitu hampir 90%, 5% pada kecelakaan ringan dan sedangkan 5% kecelakaan besar[7]. Cara pencegahan kecelakaan kerja yaitu dengan melakukan pelatihan yang berkaitan dengan kecelakaan kerja, terutama menyediakan alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi adanya kecelakaan kerja di proyek konstruksi.

METODE

Penelitian dilakukan di proyek pembangunan Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya. Pengambilan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner, dengan responden adalah pekerja dan tukang,. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pertimbangan digunakan metode purposive sampling adalah sulitnya membuat daftar sampel serta keluar-masuk pekerja di proyek tersebut. Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan moderasi. Pengambilan data menggunakan

kuesioner yang terdiri dari variabel inspeksi K3 (X), kedisiplinan (Y), umur (Z1) dan tingkat pendidikan (Z2). Variabel inspeksi K3 (X) terdiri dari pengawasan APD oleh pihak K3 (X1), pengawasan SOP oleh petugas K3 (X2), catatan Inspeksi yang dilakukan pihak K3 (X3), tindakan perbaikan dan pencegahan (X4), pekerja diberikan arahan menggunakan APD (X5), Sedangkan variabel kedisiplinan (Y) terdiri dari bertanggung jawab terhadap menggunakan APD (Y1), pekerja yang tidak menggunakan APD diberikan sanksi (Y2), pekerja menggunakan APD yang disediakan perusahaan (Y3), tidak bergurau saat bekerja (Y4), kelengkapan menggunakan APD (Y5). Model kerangka penelitian seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penulisan pembahasan dapat tersusun dari sub-pembahasan seperti pada template berikut. Data penunjang pembahasan dapat berupa untaian grafik dan tabel. Perancangan tabel pada naskah memiliki format seperti pada Tabel 1, yaitu bentuk layout tabel. Tabel harus bersifat representatif dan mudah dipahami oleh pembaca. Perlu mempertimbangkan aspek data numerik, variabel dan satuan untuk menjaga keabsahan (validitas) data. Pihak author harus mempertimbangkan tabel dengan data numerik yang banyak hingga tabel tersebut harus pindah di halaman lain agar esensial informasi tetap terjaga. Jika tabel yang dituliskan merujuk pada sumber referensi tertentu, dapat diberikan **note** dibagian bawah dengan huruf times new roman 9 pt ; *italic*.

Tabel 1. Umur Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	20 – 24	9	30%
2	25 – 29	7	23%
3	30 – 34	3	10%
4	35 – 39	6	20%
5	40 – 44	4	13%
6	45 – 49	1	3%

Sumber: Hasil olahan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	3	10%
2	SMP	9	30%
3	SMA	6	20%
4	SMK	12	40%

Sumber: Hasil olahan

Tabel 3. Lama Bekerja

No	Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1	< 1 tahun	11	36%
2	1 – 5 tahun	15	50%
3	6 – 10 tahun	4	14%

Sumber: Hasil olahan

Frekuensi Penilaian Responden

Penilaian responden dalam pengukuran variabel dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner terhadap responden. Penilaian angka yang digunakan untuk pengolahan data merupakan hasil dari pembulatan nilai rata – rata untuk setiap indikator yang memiliki satu atau lebih dari 1 pertanyaan dengan total 2 variabel, 10 indikator, dan 26 pertanyaan. Skala pengukuran menggunakan skala 1 sampai 5, dimana 1= tidak pernah; 2 = jarang; 3= kadang - kadang ; 4 = Sering ; 5 = Sering Sekali; Berikut dapat dilihat pada tabel 4 hasil rekapitulasi penilaian responden terhadap variabel indikator.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Penilaian Responden Terhadap Variabel Indikator

No	Indikator	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Pengawasan APD oleh pihak K3 (X1)	1	7	27	41	14	90
2	Pengawasan SOP oleh pihak K3 (X2)	0	5	10	11	4	30
3	Catatan Inspeksi K3 yang dilakukan oleh pihak K3(X3)	0	13	27	38	12	90
4	Tindakan perbaikan dan pencegahan (X4)	0	6	18	23	13	60
5	Pekerja diberi arahan menggunakan APD (X5)	1	9	35	56	49	150
6	Bertanggung Jawab Terhadap Menggunakan APD (Y1)	0	0	2	11	17	30
7	Pekerja yang tidak menggunakan APD akan diberi sanksi (Y2)	1	6	20	16	17	60
8	Pekerja menggunakan APD yang disediakan perusahaan (Y3	1	3	12	25	19	60
9	Tidak Bergurau Saat Bekerja (Y4)	2	3	13	29	43	90
10	Kelengkapan Menggunakan APD (Y5)	0	3	22	30	65	120

Sumber: Hasil olahan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah instrumen tersebut sudah mengukur apa yang akan diukur, untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen (kuesioner) tersebut harus memenuhi syarat (rhitung > rtabel). Kuesioner terdiri dari 26 butir pertanyaan, dari hasil pertanyaan tersebut dinyatakan semuanya valid (rhitung > 0,361) maka dapat dilihat bahwa instrumen penelitian (kuesioner) dinyatakan valid. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen (kuesioner) bila digunakan berulang, konsistensi instrumen dilihat nilai Cronbach alpha > 0,60. Variabel inspeksi K3 (X) dan kedisplinan (Y) nilai Cronbach alpha 0,879 dan 0,742. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data hasil pengukuran berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikasi > α = 0.05 maka data hasil pengukuran dinyatakan berdistribusi

normal. Berdasarkan hasil perhitungan nilai α = 0.176 > 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Uji Korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan metode pearson product moment. Hasil analisis didapatkan nilai r = 0.634. Kriteria dalam mengambil keputusan dengan rentang nilai r sebesar 0.60 – 0.799 maka dalam katagori kuat [7]. Hasil analisis dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang variabel antara inspeksi K3 terhadap variabel kedisiplinan menunjukkan hubungan yang kuat.

Uji t

Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Didapatkan nilai uji t dengan thitung= 2.581 > t tabel =2.0484, dengan nilai taraf signifikasi (α) yaitu sebesar 0.000 < 0.05, maka mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel inspeksi K3 terhadap kedisplinan.

Pembahasan

Hubungan variabel X (inspeksi K3) terhadap variabel Y (kedisiplinan) mempunyai hubungan yang kuat dengan nilai R=0,634 (sig<0,05), sedangkan pengaruh variabel X (inspeksi K3) terhadap variabel Y (kedisiplinan) adalah berpengaruh signifikan (sig < 0,05), dengan persamaan Y = 25.000 +0.472X. Kemudian pengaruh variabel X (inspeksi K3) terhadap variabel Y (kedisiplinan) diberikan variabel moderasi yaitu dengan umur (Z1) serta pendidikan (Z2). Hasil uji regresi linear yang moderasi tanpa interaksi hasil terbaik didapatkan yaitu dengan moderasi tingkat pendidikan dengan interaksi yang besarnya nilai R = 0,656 (sig < 0.05), dengan model persamaan Y = 19.547 + 0.507X+ 1.448Z2+ ei. Untuk hasil uji regresi linear dengan yang moderasi dengan interaksi didapatkan hasil nilai R = 0,66 (sig< 0.05), dengan model persamaan yaitu Y = 12.777 + 0.627X + 0.144Z2 + 0.049 XZ2 + ei. Hasil Rekapitulasi model persamaan dapat dilihat pada tabel 5. Hal ini menunjukkan bahwa variabel moderasi umur (Z1) dan pendidikan (Z2) memperkuat hubungan dan pengaruh variabel X (inspeksi K3) dengan variabel Y (kedisiplinan). Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel moderasi tingkat pendidikan pekerja memperkuat atau mempengaruhi kecelakaan kerja [8][1]. Analisis hubungan dan pengaruh variabel X (Inspeksi K3) terhadap variabel Y (kedisiplinan) pada tabel 6.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Model Persamaan

1	Pengaruh X terhadap Y di moderasi Z1	Dengan Interaksi	Y = 36,101 +0,271 X +0,197 Z1 + 0,129 XZ1 + ei
		Tanpa Interaksi	Y = 25,283 + 0,480X + 0,449Z1 + ei
2	Pengaruh X terhadap Y di moderasi Z2	Dengan Interaksi	Y = 12,777 + 0,627X + 0,144Z2 + 0,049 XZ2 + ei
		Tanpa Interaksi	Y = 19.547 + 0.507X+ 1.448Z2+ ei
3	Pengaruh X terhadap Y di moderasi Z1 dan Z2	Dengan Interaksi	$Y = 22.846 + 0.448X + 0.658\ Z_1 + 0.781\ Z_2 + 0.105\ Z_1.X_1 + 0.024\ Z_2.X_2 + ei$
		Tanpa Interaksi	Y = 19.864 + 0.510X+ 0.222Z1+ 1.401Z2 + ei

Sumber: Hasil Olahan

Tabel 6. Nilai Korelasi (R) dan Uji Regresi Linear

No	Pengujian	Dengan Interaksi		Tanpa Interaksi	
		R	*Signifikasi* (<0.05)	*R*	Signifikasi (>0.05)
1	Pengaruh X terhadap Y di moderasi Z1	64,9%	0.002	63,7%	0.001
2	Pengaruh X terhadap Y di moderasi Z2	65,6%	0,002	65,4%	0.001
3	Pengaruh X terhadap Y di moderasi Z1 dan Z2	66,3%	0.0012	66,3%	0.002

Sumber: Hasil olahan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut maka kesimpulannya adalah:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Inspeksi K3 terhadap kedisiplinan pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), dengan nilai rhitung sebesar 0,634 ($\alpha < 0,05$) dengan kategori hubungan yang kuat.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara inspeksi K3 terhadap kedisiplinan pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan persamaan regresi sebelum adanya moderasi yaitu sebesar Y = 25.000 + 0.472 X + ei dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05(α=5%), dan nilai R yaitu 63,4%. Sedangkan sesudah adanya moderasi yaitu sebesar Y = 19.547 + 0.507X + 1.447Z2 + ei dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 (α=5%), dan nilai R yaitu 65.9%. Hal ini menunjukkan peningkatan hubungan dan pengaruh sesudah adanya moderasi pendidikan (Z2), terlihat nilai R terjadi peningkatan dari 63,4%. menjadi 65.9%.
3. Hasil analisis didapatkan model persamaan yang terbaik pengaruh inspeksi K3 terhadap kedisiplinan pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), baik sebelum moderasi atau sesudah moderasi dengan interaksi atau tanpa interaksi didapatkan hasil terbaik yaitu moderasi pendidikan (Z2) dengan interaksi yaitu sebesar Y = 22.846 + 0.448X + 0.658 Z1 + 0.781 Z2 + 0.105 ZI.X1 + 0.024 Z2.X2 + e, dengan nilai signifikasi 0.0012 < 0.05 (α=5%), dan nilai R yaitu 66.3%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen PT. Pembangunan Perumahan selaku pelaksana Proyek Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon di Surabaya dalam mendukung dan membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Faris, Harianto, 2014: Pengaruh perilaku kerja dan lingkungan kerja yang di moderasi faktor pengalaman kerja dan tingkat pendidikan terhadap kecelakaan kerja konstruksi di surabaya, Seminal Nasional X.

[2] Fatimah, 2017, Penerapan Inspeksi K3 sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Yang Dilaksanakan Oleh PT Sasmito Surabaya Pada Proyek Pembangunan Learning Center, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.

[3] Fauzia, Sarini, 2015, Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di Departemen Produksi PT Maruki Internasional Indonesia Makassar, Skripsi, Makassar Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar.

[4] Feri. H dan Mintoro , 2014. "Risk Analysis Work Accident on The Implementation of Toll Road Project Surabaya- Mojokerto".https://www.ajbasweb.com/old/ajbs/2014/spesial%208//65-69.pdf diakses 25 April 2020.

[5] Lestari, Elvi, 2014: Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Anggota Pada Satlantas PolrestaPekanbaru, Vol 11. No. 2, 353 - 367.

[6] Liawandy, Feru, 2014: Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Teradap Kinerja Kayrawan Bagian Produksi PT Nafal Tiara Abadi Pekan baru, Vol. 1 No.2.

[7] Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

[8] Sulhiyanatillah, 2017. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Padakaryawan Bagian Produksi Di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Palangsiang Crumb Rubber Factory, Skripsi, Makassar :Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alaudin Makassar.

ISSN (print) : 2686-0023
ISSN (online) : 2685-6875